

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winarta, metode analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan yang melibatkan proses analisis, penggambaran, serta penyajian ringkasan mengenai berbagai kondisi yang diperoleh dari kumpulan data hasil wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan terkait permasalahan yang sedang dikaji.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani km 5,5, Komplek Bumi Lambung Mangkurat II RT 02 No.126, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236. Institusi ini telah memperoleh akreditasi dengan predikat A. Layanan pendidikan yang disediakan mencakup kelompok usia *day care* (3-5 tahun), Kelompok Bermain (KB) usia 3-4 tahun, Taman Kanak-Kanak (TK) A usia 4-5 tahun, serta TK B untuk anak usia 5-6 tahun.

C. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penguatan literasi kesehatan melalui program dokter cilik usaha kesehatan sekolah (UKS) di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Adapun alasan peneliti meneliti ini karena

mempunyai keunikan yang mana berhasil menjadikan anak yang peduli dengan kesehatan baik dirinya sendiri maupun orang lain, selain itu karena sangat minimnya lembaga PAUD di Banjarmasin yang menerapkan program promosi kesehatan melalui penguatan literasi kesehatan dengan program dokter cilik.

Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru yang melatih dokter cilik dan 4 orang anak yang menjadi dokter cilik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data pokok

Yaitu data utama tentang cara guru merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi tentang penguatan literasi kesehatan melalui program dokter cilik yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden yaitu guru PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

b) Data penunjang

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, data-data guru dan anak serta sarana dan prasarana yang mendukung program dokter cilik

2. Sumber Data

Dalam rangka memperoleh data untuk penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui beberapa metode sebagai berikut:

- a. Responden penelitian ini terdiri dari individu yang terlibat langsung dalam penguatan literasi kesehatan melalui program dokter cilik dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), yaitu 2 orang guru serta 4 orang dokter cilik di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala PAUD IT Al-Ihsan.
- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari gambaran lokasi penelitian, data-data guru dan anak, data-data sarpras, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari lapangan sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat serta berfungsi sebagai bukti teoritis atau dasar dalam pengembangan teori baru.³⁴ Untuk memastikan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diverifikasi, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta

³⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

evaluasi dalam penguatan literasi kesehatan melalui program dokter cilik pada Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Wawancara

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara kepala sekolah dan guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam penguatan literasi kesehatan melalui program dokter cilik usaha kesehatan sekolah (UKS) di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Sub variabel	Indikator	Pertanyaan
SDM	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan adanya program dokter cilik ini? 2. Menurut pengamatan ibu, bagaimana persepsi umum guru mengenai program dokter cilik? 3. Bagaimana respon awal para guru ketika program dokter cilik ini dijalankan? 4. Sejak kapan program dokter cilik ini dijalankan?
	Kompetensi	Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam program dokter cilik?
	Etos kerja	Apakah guru pernah mengalami kesulitan ketika melaksanakan program dokter cilik?
	Pelatihan	Bagaimana rencana peningkatan pemahaman guru tentang literasi kesehatan?
	SOP penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah SOP penggunaan media yang digunakan?
	Perawatan	Bagaimana perawatan alat/media yang digunakan? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Dan siapa yang bertanggung jawab?
Promosi dan kerja sama	Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk promosi kepada orangtua ketika pengadaan program dokter cilik?

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kegiatan pembelajaran	Tema	1. Apakah anak dikenalkan literasi kesehatan melalui tema pembelajaran?
Perencanaan penilaian	Tujuan penilaian	1. Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika melaksanakan program dokter cilik?
	Pembelajaran	1. Materi apa yang diberikan kepada anak tentang literasi kesehatan? 2. Misal ada anak yang lupa cuci tangan, apakah dokter cilik itu menegur temannya? 3. Bagaimana cara mengetahui bahwa anak ini berpotensi menjadi dokter cilik?

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber data	Fokus
Kepala sekolah	Profil sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana dokter cilik
Anak	Foto dokumentasi saat kegiatan program dokter cilik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis yang meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pengelompokan, hingga sintesis data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini mencakup identifikasi kategori-kategori data, penguraian ke dalam unit-unit yang lebih kecil, pemilihan elemen penting untuk dikaji lebih lanjut, serta penarikan kesimpulan yang jelas oleh peneliti. Analisis data dianggap sebagai aspek krusial dalam penelitian karena melalui analisis yang akurat dan relevan, temuan penelitian dapat

disusun menjadi laporan ilmiah yang bermakna. Oleh karena itu, seorang peneliti yang kompeten harus memahami teori-teori yang berkaitan dengan analisis data agar dapat melaksanakan penelitian secara tepat dan valid.

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan menyaring data dengan fokus pada unsur-unsur yang paling signifikan, menemukan pola dan tema, serta membuang data yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengelola serta mencari data tambahan sesuai kebutuhan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dengan rumusan masalah melalui seleksi, pemusatan, dan reduksi data, kemudian mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam berbagai bentuk seperti deskripsi singkat, diagram, grafik, matriks, jaringan, flowchart, atau hubungan antar kategori. Visualisasi data membantu peneliti untuk memahami dinamika yang terjadi serta merencanakan langkah penelitian selanjutnya berdasarkan interpretasi data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan rangkuman inti temuan penelitian yang didasarkan pada analisis sebelumnya dan menggunakan metode

penalaran induktif atau deduktif. Kesimpulan harus konsisten dengan tujuan, fokus, dan temuan penelitian, serta berbeda dengan ringkasan umum penelitian. Verifikasi dilakukan untuk memastikan validitas kesimpulan melalui berbagai teknik pemeriksaan data.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian serta data fisik berupa dokumen. Selanjutnya, data hasil wawancara dan dokumentasi direduksi dan diseleksi berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Pada fase ini, peneliti mengambil data yang paling penting dan mengklasifikasikannya sesuai dengan rumusan masalah. Verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi.

Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda, serta perpanjangan waktu penelitian, bertujuan untuk memastikan kredibilitas dan konsistensi data, serta mendeteksi adanya perubahan data terkini. Berdasarkan hasil olahan data dan informasi tersebut, peneliti kemudian menyusun kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Keabsahan Data

Berbagai teknik digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain: perluasan partisipasi, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, tinjauan sejawat (*peer review*), penelaahan kasus negatif (*negative*

case review), pengecekan anggota (*member check*), deskripsi rinci, audit kepastian, dan audit reliabilitas.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang diterapkan adalah triangulasi, yang meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda. Proses ini melibatkan perbandingan data hasil wawancara dengan observasi yang relevan dengan konteks penelitian, mengkaji perbedaan pendapat atau perspektif antar sumber, serta mencocokkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang sesuai.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau angket. Jika ditemukan perbedaan data antar teknik, peneliti melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data terkait atau sumber lainnya untuk mengonfirmasi validitas data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu pengumpulan data. Data yang dikumpulkan pada waktu yang optimal—misalnya saat narasumber masih dalam kondisi segar dan situasi belum banyak gangguan—cenderung lebih valid. Untuk menguji keandalan data,

pengecekan dilakukan berulang kali menggunakan metode wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika terdapat perbedaan hasil, maka proses pengecekan dilakukan secara berulang hingga diperoleh konfirmasi data yang konsisten.³⁵

³⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).